BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Desa Kalidawir

Gambar 4.1
Peta Kecamatan Kalidawir

a. Kondisi Geografi

a. Wilayah Desa Kalidawir pada wilayah dataran rendah, dengan koordinat antara 26 Derajat Celcius, dengan luas 612,685 km^2 atau –ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

a) Sebelah Utara : Desa Salakembang

b) Sebelah Timur :Desa Ngubalan

c) Sebelah Selatan : Desa Sukorejo Kulon

d) Sebelah Barat :Desa Karangtalun

b. Kependudukan

1) Jumlah penduduk Desa Kalidawir berdasarkan jenis kelamin :

a) Penduduk Laki-laki : 2.599 jiwa

b) Penduduk Perempuan : 2.663 jiwa

2. Profil KSU Malindo Artha

a. Sejarah Koperasi Serba Usaha (KSU) Malindo Artha

Koperasi Serba Usaha (KSU) Malindo Artha didirikan oleh para pengusaha kecil dan menengah pada 1 Juli 2003 yang memberikan solusi dalam mengatasi kesulitan untuk mendapatkan permodalan. Salah satu kegiatanya koperasi simpan pinjam untuk memenuhi tujuannya adalah dengan cara memberikan pinjaman modal kerja kepada masyarakat yang sebagian besar merupakan pengusaha ekonomi golongan menengah ke bawah. Pemberian pinjaman ini lebih diutamakan pada upaya untuk memperbaiki ekonomi rakyat di sekitar koperasi dan menunjang pembangunan nasional.

Malindo yang merupakan nama Koperasi Serba Usaha (KSU) di Kalidawir ini berasal dari kata Malaysia dan Indonesia yang kemudian disingkat menjadi Malindo. Hal yang didasarkan bahwa dahulu terdapat anggota yang pernah bekerja di Malaysia dan akhirnya pulang ke Indonesia untuk merintis berdirinya Malindo Artha bersama anggota Malindo Artha lainya.

Pada awalnya berdirinya, Malindo Artha hanya melayani pemberangkatan tenaga kerja Indonesia (TKI) yang akan berangkat keluar negeri dengan tujuan ke negara, seperti negara-negara di Asia, Timur Tengah dan lain-lain. Namun, sering dengan perkembanganya, saat ini Malindo Artha juga banyak melayani calon anggota yang mmepunyai usaha diberbagai sektor, seperti sektor simpan-pinjam yang diperuntukan bagi anggota yang mempunyai usaha di bidang, seperti pertanian, perdagangan, pertambangan, dan peternakan. Selain itu, Koperasi Serba Usaha (KSU) Malindo Artha saat ini juga melayani dalam hal travelling, pembayaran listrik, dan angsuran BPJS, penitipan HER kendaraan sepeda motor, serta pembelian pulsa telepon dan listrik.

Saat ini, Koperasi Serba Usaha (KSU) Malindo Artha memiliki 3 unit. Kantor utama Koperasi Serba Usaha (KSU) Malindo Artha Unit I terletak di Jalan Raya Karangtalun, Kecamatan Kalidawir, Tulungagung. Dengan keadaan geografis berada di wilayah desa Karangtalun secara administrasi berada di bawah

pemerintahan kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Desa Karangtalun mempunyai luas 743,610 Ha, dengan batas desa sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : Desa Jabon
b. Sebelah Selatan : Desa Sukorejo Kulon
c. Sebelah Barat :Desa Sukorejo Kulon dan Desa Kalidawir
d. Sebelah Timur : Desa Pakisaji

Sedangkan mata pencaharian penduduk desa sebagian besar petani, tenaga kerja diluar negeri, berwirausaha dan sebagai pegawai pemerintah.

Untuk cabang kedua, yaitu Koperasi Serba Usaha (KSU) Malindo Artha II terletak di daerah Pasar Ngemplak yang beralamat di Jalan Raya Abdul Fatah Nomor 14 Tulungagung. Sedangkan, cabang ketiga, yaitu Koperasi Serba Usaha (KSU) Malindo Artha Unit III terletak di Jalan Raya Demuk Nomor 9, Ngunut, Tulungagung.

b. Badan Hukum Koperasi Malindo Artha

Badan Hukum : No. 188.2/61/BH/424.75/VI/2003 Tanggal 19 Juni 2003

c. Visi Misi

a. Visi Koperasi Serba Usaha (KSU) Malindo Artha yaitu menjadi koperasi terpercaya dan mampu melayani kebutuhan permodalan anggota.

b. Misi Koperasi Serba Usaha (KSU) Malindo Artha

1) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan calon anggota melalui budaya koperasi yang baik.
2) Memberikan pelayanan pinjaman dan simpanan anggota dan calon anggota dengan cepat.
3) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
4) Menjadikan tempat penyimpanan yang aman dan terpercaya.
5) Menjalin komunikasi usaha antar anggota.

d. Motto Lembaga

Motto dan Koperasi Serba Usaha (KSU) Malindo Artha adalah "Sukses Anda Sukses Kami". Hal tersebut menunjukkan bahwa Koperasi Serba Usaha (KSU) Malindo Artha tanggap serta cepat dalam melayani anggota dan calon anggota dalam menyelesaikan permasalahan mereka.

e. Budaya Koperasi

"Terpercaya, Profesional dan Pelayanan Cepat".

f. Struktur Organisasi Koperasi Serba Usaha (KSU) Malindo Artha

Gambar .4.2 Struktur Organisasi KSU Malindo Artha Kalidawir

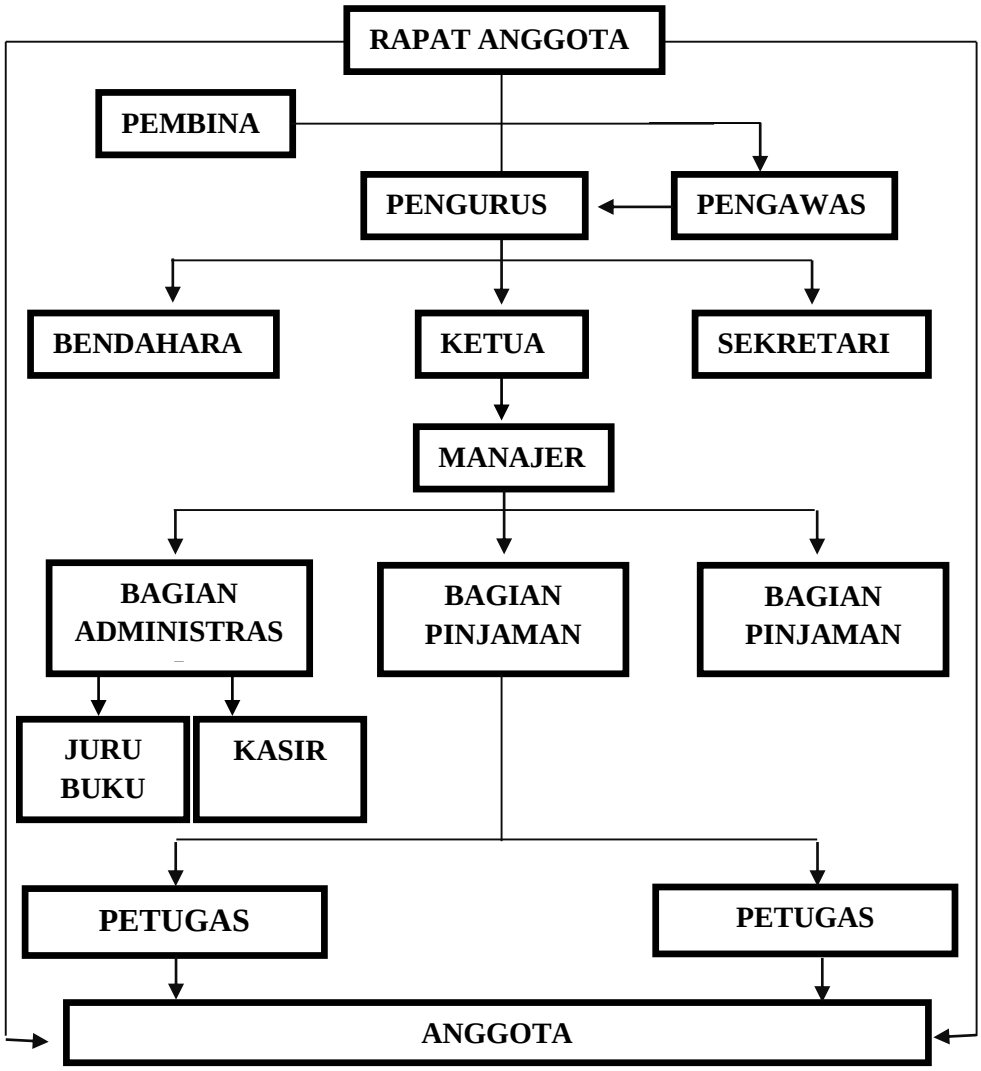

STRUKTUR ORGANISASI
KSU MALINDO ARTHA

Ketua	: Drs. Sudja'i
Sekretaris	: Ahmad Shodiq
Bendahara	:Anit Entriani
Pengawas	: 1. Suwarti
	2. Basri Mustofa
Manajer	: Nur Kholis S
Bagian Pinjaman	: Tri Wahyudi
Bagian Buku	: Etik Diah K
Kasir	: Kholis Amiroh
Bagian Dana Permodalan	: Suwandi
Petugas Lapangan	:1. Lukman Asrori
	2. Rudi Asnawi

g. Produk Simpanan dan Produk Pinjaman KSU Malindo Artha

a. Produk Simpanan

1) Simpanan Pokok

Simpanan Pokok adalah simpanan yang dibayarkan oleh calon anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

2) Simpanan Wajib

Simpanan Wajib adalah simpanan yang dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

3) Simpanan Berjangka

Simpanan berjangka KSU Malindo Artha ini terdapat empat produk, yaitu:

a) Simpanan Tahapan

Simpanan tahapan atau tabungan koperasi adalah simpanan yang penyetorannya dilakukan berangsur-angsur dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu, serta hanya dapat dilakukan oleh anggota yang bersangkutan atau kuasanya dengan menggunakan Buku Tabungan Koperasi. Besarnya imbalan jasa yang diberikan koperasi pada produk ini sebesar 0,8% dari simpanan yang dimiliki anggota dan pemberian imbalan jasa tersebut dilakukan setiap akhir bulan dengan menambahkan ke saldo tabungan. Setoran awal dan seterusnya minimal sebesar Rp. 10.000,00.

Persyaratan bagi calon anggota yang akan mengajukan rekening simpanan ini adalah surat pengajuan rekening tabungan dan fotocopy kartu identitas calon anggota, seperti KTP/SIM atau

bagi calon anggota yang belum memiliki kartu tersebut, dapat menggunakan kartu pelajar. Simpanan tahapan merupakan simpanan yang lebih banyak diminati masyarakat Kalidawir dan sekitarnya karena penyetorannya tidak terlalu memberatkan anggota dan dapat diambil sewaktu-waktu sesuai kehendak dari anggota atau penyimpan koperasi.

b) Simpanan Berjangka 3 Bulan

Simpanan berjangka 3 bulan adalah simpanan yang penyetorannya dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, dengan perjanjian antara anggota/penyimpan dengan pihak koperasi yang bersangkutan dan tidak boleh diambil sebelum jangka waktu tersebut berakhir. Besarnya imbalan jasa yang diberikan koperasi pada produk ini sebesar 1% dari simpanan yang dimiliki anggota dan pemberian imbalan jasa tersebut dilakukan setiap akhir bulan dengan menambahkan ke saldo tabungan. Setoran awal pada simpanan ini minimal sebesar Rp. 10.000.000,00. Persyaratan bagi calon anggota yang akan mengajukan rekening simpanan deposito adalah surat pengajuan rekening tabungan deposito dan fotocopy kartu identitas, seperti KTP/SIM.

c) Simpanan Berjangka 6 Bulan

Simpanan yang penyetorannya dilakukan setiap bulan dalam jangka waktu 6 bulan dengan perjanjian antara anggota/penyimpan dengan pihak koperasi yang bersangkutan

dan tidak boleh diambil sebelum jangka waktu tersebut berakhir. Besarnya imbalan jasa yang diberikan koperasi pada produk ini sebesar 1,2% dari simpanan yang dimiliki anggota dan pemberian imbalan jasa tersebut dilakukan setiap akhir bulan dengan menambahkan ke saldo tabungan. Setoran awal pada simpanan ini minimal sebesar Rp. 10.000.000,00. Persyaratan bagi calon anggota yang akan mengajukan rekening simpanan deposito adalah surat pengajuan rekening tabungan deposito dan fotocopy kartu identitas, seperti KTP/SIM.

d) Simpanan Berjangka 12 Bulan

Simpanan yang penyetorannya dilakukan setiap bulan dalam jangka waktu 12 bulan, dengan perjanjian antara anggota/penyimpan dengan pihak koperasi yang bersangkutan dan tidak boleh diambil sebelum jangka waktu tersebut berakhir. Besarnya imbalan jasa yang diberikan koperasi pada produk ini sebesar 1,3% dari simpanan yang dimiliki anggota dan pemberian imbalan jasa tersebut dilakukan setiap akhir bulan dengan menambahkan ke saldo tabungan. Setoran awal pada simpanan ini minimal sebesar Rp. 10.000.000,00. Persyaratan bagi calon anggota yang akan mengajukan rekening simpanan deposito adalah surat pengajuan rekening tabungan deposito dan fotocopy kartu identitas, seperti KTP/SIM.

b. Produk Pinjaman

a) Pinjaman Angsuran (PA)

Pinjaman dengan suku bunga yang dikenakan sebesar 2% per bulan (tetap) dari seluruh pinjaman yang memiliki jangka waktu pinjaman adalah selama 10-24 bulan dan pinjaman akan dikenakan biaya Bea Meterai dan potongan sebesar 2,5% dari pinjaman dengan rincian, yaitu sebagai berikut:Biaya administrasi sebesar 1,5% dari pinjaman dan provisi sebesar 1% dari pinjaman.

b) Pinjaman Tetap (PT) 3 Bulan

Pinjaman dengan suku bunga yang dikenakan sebesar 3% per bulan (tetap) dari seluruh pinjaman yang memiliki angka waktu pinjaman selama 3 bulan dan pinjaman akan dikenakan biaya Bea Meterai dan potongan sebesar 2,5% dari pinjaman dengan rincian,yaitu sebagai berikut: biaya administrasi sebesar 1,5% dari pinjaman dan provisi sebesar 1% dari pinjaman.

c) Pinjaman Tetap (PT) 6 Bulan

Pinjaman dengan Suku bunga yang dikenakan sebesar 3,5% per bulan dari pinjaman yang memiliki jangka waktu pinjaman adalah selama 6 bulan dan pinjaman akan dikenakan biaya Bea Meterai dan potongan sebesar 2,5% dari pinjaman dengan rincian seperti biaya administrasi sebesar 1,5% dari pinjaman dan provisi sebesar 1% dari pinjaman.

Persyaratan yang dibutuhkan calon anggota yang a mengajukan permohonan pinjaman untuk semua jenis produk pinjaman di KSU Malindo Artha Kalidawir, yaitu sebagai berikut: fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Surat Izin Mengemudi (SIM), fotocopy Kartu Keluarga (KK), fotocopy Jaminan (Akta Tanah atau BPKB) serta Akta Tanah atau BPKB asli dan fotocopy STNK.

h. Kegiatan Rapat

Kegiatan rapat mempunyai peranan penting dalam menentukan maju atau mundurnya tata kehidupan Koperasi, karena rapat membahas persoalan yang timbul dalam kegiatan Koperasi yang kemudian akan dicari jalan cara penyelesaiannya untuk mengatasi persoalan dalam program kerja Koperasi. Penyelenggaraan rapat merupakan kewajiban bagi pengurus Koperasi. Berbagai macam rapat Koperasi yang dilaksanakan oleh Koperasi Malindo Artha, antara lain :

Tabel 4.1

Kegiatan Rapat

NO	JENIS RAPAT	REALISASI
1	Rapat Pengurus	Setiap Bulan Sekali
2	Rapat Pengawas dan Pengurus	Setiap Semester
3	Rapat Anggota Tahunan	Satu Tahun Sekali pada bulan Januari

4	Rapat RK dan RAPB	Setiap setahun sekali

Sumber : Data yang diolah

i. Buku-buku Administrasi Koperasi Malindo Artha

Kelengkapan sarana administrasi merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pengelolaan Koperasi Malindo Artha, pada Koperasi Malindo Artha kelengkapan administrasi buku sangat baik dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Buku Pokok

1. Buku Pokok

NO	JENIS BUKU	ADA/ TIDAK	DIKERJAKAN/ TIDAK
1	BK Daftar Anggota	ADA	DIKERJAKAN
2	BK Daftar Pengurus	ADA	DIKERJAKAN
3	BK Daftar Pengawas	ADA	DIKERJAKAN
4	BK Daftar Karyawan	ADA	DIKERJAKAN
5	BK Daftar Simpanan	ADA	DIKERJAKAN
6	BK Notulen Rapat Anggota	ADA	DIKERJAKAN
7	BK Notulen Rapat Pengurus	ADA	DIKERJAKAN

Sumber : Data yang diolah

2. Buku Penunjang

Tabel 4.3
Buku Penunjang

NO	JENIS BUKU	ADA/ TDAK	DIKERJAKAN/ TIDAK
1	BK Tamu	ADA	DIKERJAKAN
2	BK Notulen Pengawas	ADA	DIKERJAKAN
3	BK Anjuran Pejabat	ADA	DIKERJAKAN
4	BK Agenda	ADA	DIKERJAKAN
5	BK Ekspedisi	ADA	DIKERJAKAN
6	BK Investaris	ADA	DIKERJAKAN
7	BK Saran Pengawas	ADA	DIKERJAKAN
8	BK Saran Anggota	ADA	DIKERJAKAN

Sumber : Data yang diolah

j. Keanggotaan

Anggota Koperasi adalah pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi. Maju mundurnya Koperasi dipengaruhi anggota, Koperasi dapat berkembang dengan baik bilamana anggota dan pengurus merasa berkepentingan terhadap kemajuan koperasi. Adapun jumlah anggota pada Koperasi Malindo Artha tahun 2018-2019 sebagai berikut :

Tabel 4.4

Keanggotaan

NO	URAIAN	2018	2019
1	Calon Anggota	288	298
2	Anggota Penuh	112	112

Sumber : Data yang diolah

B. Hasil Temuan

1. Kontribusi Koperasi Malindo Artha melalui program pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia di Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, di dapat temuan bahwa kontribusi Koperasi Malindo Artha melalui program pembiayaannya Tenaga Kerja Indonesia dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Kholis selaku salah satu petugas di Koperasi Malindo Artha Kalidawir Tulungagung,

sebagai berikut :

> *"Kontribusi Malindo ya melalui pembiayaan nya mbak, ada juga nanti simpan pinjam, jadi seumpama calon TKI yang membutuhkan modal untuk pemberangkatanya nanti bisa meminjam di Malindo terus nanti untuk pembayaranya ya bisa diangsur dari keluarganya atau bisa langsung di transfer dari luar negeri, biasanya kalau kontribusi untuk keluarga TKI diadakan acara pembinaan supaya angsuranya lancar, kalau keluarga TKI ada acara, hajatan biasanya dari*

anggota Malindo hadir supaya tetap terjaga komunikasinya."[81]

Hal serupa juga disampaikan oleh Bu Susilowati selaku salah satu keluarga dari TKI yang meminjam dana di Koperasi, sebagai berikut :

"*biasanya dari Koperasi diadakan pembinaan tentang angsuran supaya lancara mbak."*[82]

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bu Miftakul Khoirul Masitoh selaku salah satu keluarga dari TKI, sebagai berikut :

"Ada sosialisasi mbak tentang Koperasi"[83]

Dalam hal tersebut, Koperasi Malindo Artha juga memberikan kontribusi mengenai menjaga silaturahmi kepada para anggotanya, seperti yang dipaparkan oleh Ibu Kholis, sebagai berikut :

"Untuk menjaga silaturahmi dari pihak Koperasi biasanya menghadiri acara yang dilakukan anggotanya"[84]

Ungkapan dari Ibu Kholis diperkuat dengan paparan yang disampaikan dari ibu Susilowari, sebagai berikut :

"Biasanya menghadiri acara nikahan mbak"[85]

---

[81] Wawancara dengan Ibu Kholis selaku salah satu anggota Koperasi Malindo Artha Kalidawir, tanggal 13 Februari 2020

[82] Wawancara dengan Ibu Susilowati selaku salah satu anggota yang meminjam dana di Koperasi, tanggal 13 Februari 2020.

[83] Wawancara dengan Ibu Miftakul Khoirul Masitoh selaku salah satu anggota yang meminjam dana di Koperasi, tanggal 13 Februari 2020

[84] Wawancara dengan Ibu Kholis selaku salah satu anggota Koperasi Malindo Artha Kalidawir, tanggal 13 Februari 2020

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Miftakul Khoirul Masitoh, sebagai berikut :

"iya biasanya mengikuti acara-acara juga mbak , jadi lebih dekat dengan masyarakat"[86]

Hal serupa juga disampaikan oleh Kepala Desa, Bapak Agus Imam Wijayanto sebagai berikut :

" Iya mbak, dari Koperasi biasanya kalau ada masyarakat yang punya hajatan pasti datang"

Selain mengikuti acara yang dilaksanakan dari anggotanya, Koperasi Malindo Artha juga mengadakan acara untuk masyarakatnya, hal ini disampaikan oleh Ibu Kholis, sebagai berikut :

"Ada mbak, setiap setahun sekali pasti ada pengajian, kalau gak gitu ya wayang"[87]

Hal ini serupa disampaikan oleh Bu Susilwati, sebagai berikut *:*

"Ada mbak, biasanya pengajian"[88]

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bu Miftakul Khoirul Masitoh selaku salah satu keluarga dari TKI, sebagai berikut :

"ada pengajian mbak, biasanya dilaksanakan setahun sekali"[89]

---

[86] Wawancara dengan Ibu Miftakul Khoirul Masitoh selaku salah satu anggota yang meminjam dana di Koperasi, tanggal 13 Februari 2020

[87] Wawancara dengan Ibu Kholis selaku salah satu anggota Koperasi Malindo Artha Kalidawir, tanggal 13 Februari 2020

[88] Wawancara dengan Ibu Susilowati selaku salah satu anggota yang meminjam dana di Koperasi, tanggal 13 Februari 2020.

Selain itu, Koperasi Malindo Artha juga mengadakan acara untuk masyarakat, kontribusi dari Koperasi yakni memberikan pinjaman modal kepada keluarga dari TKI, untuk membuka usaha hal ini disampaikan oleh Ibu Kholis, sebagai berikut :

"Kontribusinya ya memberikan pinjaman mbak untuk membuka usaha"[90]

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Susilowati, sebagai berikut :

"Dengan memberikan pinjaman mbak, saya juga minjam dari Koperasi untuk membuka usaha ternak ikan"[91]

Hal ini juga disampaikan oleh Kepala Desa, Bapak Agus Imam Wijayanto sebagai berikut :

" Untuk kontribusinya ya berupa pinjaman itu mbak "[92]

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bu Miftakul Khoirul Masitoh selaku salah satu keluarga dari TKI, sebagai berikut :

" Bisa berupa pinjaman modal mbak untuk membuka usaha-usaha"[93]

Menurut Ibu Miftakul Khoirul Masitoh , keberadaan Koperasi Malindo Artha sangat membantu dengan program pembiayaan TKI yang dilakukan Koperasi. Dengan adanya Koperasi Malindo Artha juga dapat

---

[90] Wawancara dengan Ibu Kholis selaku salah satu anggota Koperasi Malindo Artha Kalidawir, tanggal 13 Februari 2020

[91] Wawancara dengan Ibu Susilowati selaku salah satu anggota yang meminjam dana di Koperasi, tanggal 13 Februari 2020.

[92] Wawancara dengan Bapak Agus Imam Wijayanto, selaku Kepala Desa di Desa Karangtalun, tanggal 20 Februari 2020.

[93] Wawancara dengan Ibu Miftakul Khoirul Masitoh selaku salah satu anggota yang meminjam dana di Koperasi, tanggal 13 Februari 2020

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan banyaknya usaha-usaha yang didirikan oleh masyarakat Kalidawir.

Dari pendapat beberapa informan diatas,dapat disimpulkan bahwa, Kontribusi Koperas Malindo Artha melalui program pembiayaan TKI sudah berjalan dengan baik. Kontribusi yang diberikan Koperasi Malindo Artha antara lain : mengadakan pembinaan kepada para anggotanya, mengikuti acara-acara yang diselenggarakan dari para anggotanya, mengadakan acara pengajian, dan memberikan pinjaman modal kepada keluarga TKI untuk membuka usaha..

2. Dampak program pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kalidawir Tulungagung.

Dalam melakukan pembiayaan tentunya menimbulkan dampak positif maupun negatif. Salah satu dampak positifnya adalah meningkatnya kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Hal ini karena adanya pembiayaan ke TKI yang membuahkan hasil yang lumayan. Hal serupa diungkapkan oleh Ibu Kholis, sebagai berikut :

> *"Tentu mbak, karena kebanyakan masyarakat di Kalidawir jadi TKI, jadi pendapatan masyarakat meningkat dari hasil TKI tersebut"*[94]

Ungkapan serupa juga disampaikan oleh Ibu Susilowati, sebagai berikut :

[94] Wawancara dengan Ibu Kholis selaku salah satu anggota Koperasi Malindo Artha Kalidawir, tanggal 13 Februari 2020

“ Iya mbak, kesejahteraan masyarakat meningkat setelah keluarga saya ada yang bekerja jadi TKI, jadi bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari”[95]

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Miftakul Khoirul Masitoh, sebagai berikut :

“Meningkat mbak, ya bisa buat belanja setiap hari, bisa buat sekolah anak-anaknya”[96]

Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dampak dari pembiayaan juga bisa menciptakan Investasi baru, usaha baru. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Kholis, sebagai berikut :

“Iya mbak, dari hasil TKI juga bisa membuat usaha baru di Kalidawir”

Hal serupa diperkuat dengan ungkapan Kepala Desa, Bapak Agus Imam Wijayanto sebagai berikut :

“ Dengan adanya pembiayaan TKI, sehingga bisa menambah kesejahteraan masyarakat di Desa kami mbak, bisa menambah pendapatan juga “[97]

Hal serupa diperkuat dengan ungkapan Ibu Susilowati, sebagai berikut :

“*Bisa mbak, saya sendiri juga bisa buat* usaha *ternak”*

---

[95] Wawancara dengan Ibu Susilowati selaku salah satu anggota yang meminjam dana di Koperasi, tanggal 13 Februari 2020.

[96] Wawancara dengan Ibu Miftakul Khoirul Masitoh selaku salah satu anggota yang meminjam dana di Koperasi, tanggal 13 Februari 2020

[97] Wawancara dengan Bapak Agus Imam Wijayanto, selaku Kepala Desa di Desa Karangtalun, tanggal 20 Februari 2020.

Dampak selanjtnya adalah mengurangi lapangan pekerjaan yang ada di Kalidawir. Yang mana disini ekonomi masyarakat akan mengalami peningkatan dengan adanya pembiayaan TKI, sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Kholis, sebagai berikut :

> *"Ya bisa mengurangi pengangguran juga mbak, biasanya yang sudah lama jadi TKI pulang-pulang mendirikan usaha, jadi juga bisa mengurangi pengangguran juga"*[98]

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Susilowati, sebagai berikut :

> *" Bisa mbak, saya aja bisa buat usaha ternak ayam ya alhmdulilah karyawan saya ada 5 mbak"*[99]

Dampak negatif salah satunya adalah gaya hidup masyarakat lebih tinggi . Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Kholis, sebagai berikut :

> *"Kalau biasanya mbak TKI kalau pulang itu gaya hidup nya beda, kadang ya lebih konsumtif, senang belanja-belanja"*

Hal serupa diungkapkan oleh Ibu Miftakul Khoirul Masitoh, sebagai berikut :

> *" Kalau ada TKI yang habis pulang itu biasanya suka belanja-belanja mbak, kadang yang tidak perlu juga dibeli"*

---

[98] Wawancara dengan Ibu Kholis selaku salah satu anggota Koperasi Malindo Artha Kalidawir, tanggal 13 Februari 2020

[99] Wawancara dengan Ibu Susilowati selaku salah satu anggota yang meminjam dana di Koperasi, tanggal 13 Februari 2020.

Dampak pembiayaan yang terakhir adalah kebutuhan financial yang tercukupi, tapi kasih sayangnya kepada keluarga yang kurang, tersebut diungkapkan oleh Ibu Kholis, sebagai berikut :

> *“ ada mbak yang sudah lama jadi TKI itu anaknya dari kecil sudah ditinggal bekerja, jadi kurang kasih sayang anaknya”*

Ungkapan serupa juga disampaikan oleh Ibu Miftakul Khoirul Masitoh, sebagai berikut :

> *“banyak mbak yang kayak gitu, anaknya sudah lama ditinggal ibunya kerja diluar dari kecil”*[100]

Dari pemaparan beberapa informan di atas dapat diketahui bahwa adanya pembiayaan TKI yang dilakukan Koperasi Malindo Artha memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif adanya kemitraan adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Hal ini dilihat dari kondisi ekonomi masyarakat setelah melakukan pembiayaan TKI di Koperasi Malindo Artha. Dari awalnya memiliki pendapatan yang pas-pasan sekarang bisa mengalami peningkatan.

Dampak positif yang timbul lainya adalah menciptakanya investai baru atau usaha-usaha baru, dengan adanya usaha-usaha yang baru muncul akan menambah pendapatan masyarakat dan

[100] Wawancara dengan Ibu Miftakul Khoirul Masitoh selaku salah satu anggota yang meminjam dana di Koperasi, tanggal 13 Februari 2020

mengurangi pengangguran yang ada di Kalidawir, sehingga akan mengurangi kesenjangan ekonomi yang ada di masyarakat.

Adapun dampak negatif yang muncul adalah gaya hidup masyarakat yang tinggi, masyarakat lebih konsumtif dan lebih individualisme. Hal tersebut disebabkan karena terbiasanya perilaku TKI yang sudah lama di luar negeri.

3. Kendala dan Solusi dalam program pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kalidawir Tulungagung.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti memiliki kendala tersendiri bagi terciptanya kegiatan tersebut. Begitu halnya dalam kegiatan pembiayaan TKI yang dilakukan Koperasi Malindo Artha yang juga menciptakan beberapa kendala. Kendala sendiri berarti faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Maka dari itu, kendala harus segera di atasi dengan beberapa solusi agar sasaran lekas tercapai.

Dalam menjalankan program pembiayaan TKI Koperasi Malindo Artha sendiri memiliki beberapa kendala. Kendala yang pertama adalah kalau tidak ada ahli waris dirumah yang bertanggung jawab atas tanggungan di Koperasi. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Kholis, sebagai berikut :

“ kendala nya ya kalau dirumah tidak ada ahli waris yang bisa di pasrah i untuk hutangnya dikoperasi”[101]

Ibu Kholis melanjutkan dengan mengutarakan solusi yang diterapkan dalam menghadapi permasalahan terkait tidak adanya ahli warus yang bertanggung jawab atas tanggungan hutangnya di Koperasi, sebagai berikut :

“solusinya ya biasanya harus ada teman terdekat yang harus bisa bertanggung jawab atas hutangnya di koperasi”[102]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Kepala Desa, Bapak Agus Imam Wijayanto tentang kendala yang dihadapi, sebagai berikut :

“untuk kendala mungkin misalkan si TKI tidak punya ahli waris di rumah sehingga tidak ada yang menanggung hutangnya “

Bapak Agus Imam Wijayanto melanjutkan dengan mengutarakan solusi untuk kendala yang dihadapi, sebagai berikut :

“ untuk solusi nya harus ada yang menanggung mbak, bisa kerabat atau teman dekatnya”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Susilowati tentang kendala yang dihadapi, sebagai berikut :

---

[102] Wawancara dengan Ibu Kholis selaku salah satu anggota Koperasi Malindo Artha Kalidawir, tanggal 13 Februari 2020

"kendalanya ya kalau misalkan keluarganya dirumah tidak ada mbak, jadi bingung yang harus nanggung siapa"

Ibu Susilowati melanjutan dengan mengutarakan solusi untuk kendala yang dihadapi, sebagai berikut :

"solusi nya biasanya saudara dekat atau temen dekat yang harus nanggung mbak"[103]

Kendala selanjutnya, dilihat dari data yang digunakan tidak sama dengan data aslinya, hal ini diutarakan oleh Ibu Kholis, sebagai berikut :

"untuk kendala selanjutnya ada data calon TKI yang tidak sama dengan data aslinya, misalkan tempat tinggalnya ada di Kediri tapi mengaku di Tulungagung"[104]

Ibu Kholis melanjutkan dengan menyampaikan solusi yang harus dihadapat, sebagai berikut :

"solusi nya dari pihak Koperasi harus di cek kembali"

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Susilowati terkait kendala yang dihadapi Koperasi Malindo Artha, sebagai berikut :

" untuk kendalanya biasanya ada data yang palsu mbak "

Ibu Susilowati juga melanjutkan terkait solusinya dalam mengalami kendala tersebut, sebagai berikut :

---

[104] Wawancara dengan Ibu Kholis selaku salah satu anggota Koperasi Malindo Artha Kalidawir, tanggal 13 Februari 2020

"Untuk solusi nya bisanya harus di survey mbak"[105]

Dilihat dari kendala-kendala dan solusi yang diungkapkan beberapa informan, dapat dikatakan bahwa setiap masalah pasti memeiliki jalan keluarnya. Islam pun menjamin hal tersebut yang dinyatakan dalam firman Allah SWT dalam Surat Al-Insyirah ayat 6 yang artinya: *"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"*[106]

Menurut pernyataan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa program pembiayaan TKI yang dilakukan oleh Koperasi Malindo Artha masih mengalami beberapa kendala. Kendala yang pertama adalah tidak ada nya ahli waris yang bertanggung jawab atas tanggunganya di Koperasi. Hal tersebut diatasi dengan cara teman terdekat nya yang harus bisa menanggung tanggunganya di Koperasi. Kendala selanjutnya adalah data yang digunakan tidak sesuai dengan data aslinya. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan survey yang dilakukan oleh pihak Koperasi untuk cek keaslian data tersebut.

---

[105] Wawancara dengan Ibu Susilowati selaku salah satu anggota yang meminjam dana di Koperasi, tanggal 13 Februari 2020

[106] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005), hal 902

C. Analisis Data

1. Kontribusi Koperasi Malindo Artha melalui program pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia di Kalidawir Tulungagung.

Dari data diatas, dapat dianalisis bahwa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Koperasi Malindo Artha berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pembiayaan TKI. Kontribusi yang diberikan Koperasi Malindo Artha antara lain : yaitu memberikan pembinaan kepada para anggota tentang perkoperasian, mengikuti acara-acara yang diselenggrakan dari anggotanya untuk mempererat silaturahmi kepada anggota, memotivasi para anggota dengan mengadakan acara pengajian, memberikan pinjaman modal kepada para anggota untuk membuka usaha, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kontribusi Koperasi Malindo Artha lainya terhadap pertumbuhan ekonomi terbukti dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat setelah melakukan pembiayaan TKI yang diselenggarakan oleh Koperasi Malindo Artha. Saat ini banyak sekali masyarakat yang sudah bergabung dengan Koperasi Malindo Artha dan yang sudah bergabung melalui program pembiayaan TKI.

2. Dampak program pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kalidawir Tulungagung.

Kegiatan program pembiayaan TKI pasti menimbulkan dampak positif maupun negatif terutama menyangkut perekonomian masyarakat. Adapun dampak positif yang timbul dengan adanya kemitraan antara lain :

a. Kesejahteraan masyarakat meningkat, hal ini terbukti dengan banyaknya anak-anak dari keluarga TKI yang sekolah sampai perguruan tinggi.
b. Menciptakan usaha-usaha baru, dengan adanya pembiayaan TKI banyak para TKI yang sudah lama di Luar Negeri dan sudah banyak uang yang sudah terkumpul, sehingga ketika pulang ke Indonesia banyak yang membuka usaha-usaha, seperti peternakan ayam, peternakan ikan, berjualan sembako, dll
c. Mengurangi pengangguran, dengan banyaknya usaha-usaha yang dibuka oleh para TKI sehingga banyak pula pengangguran yang berkurang dengan adanya usaha-usaha tersebut.

Berikut ini keadaan masyarakat ketika mengikuti program Pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia sebelum menjadi TKI hingga sesudah menjadi TKI sampai membuka beberapa usaha :

Tabel 4.5
Tingkat Kesejahteraan

NO	NAMA	Sebelum Mengikuti Program Pembiayaa TKI	Sesudah Mengikuti Program Pembiayaan TKI	Pendapatan Sebelum Mengikuti Program Pembiayaan TKI	Pendapatan Sesudah Mengikuti Program Pembiayaan TKI
1	Sugito	Buruh Tani	Peternak Telur puyuh	800.000	6.000.000
2	Endang	Ibu Rumah Tangga	Peternak Ikan Lele	600.000	3.000.000
3	Tajiono	Potong Rambut	Peternak Sapi Perah	900.000	15.000.000
4	Suyitno	Petani	Peternak Ikan Lele	1.200.000	4.000.000
5	Esti	Penjaga Toko	Usaha Toko	900.000	2.500.000
6	Sudarwati	Penjual Jamu	Konveksi dan Peternak Gurami	800.000	15.000.000
7	Mungin	Petani	Peternak Ayam	1.100.000	6.000.000

Sumber : Data Kecamatan Kalidawir

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa dampak dari adanya program pembiayaan TKI adalah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dari yang kurang terpenuhi menjadi terpenuhi. Meskipun tingkat perekonomianya berbeda-beda, namun kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan adanya pinjaman yang di berikan KSU Malindo Artha untuk modal pemberangkatan TKI ke negara sesuai dengan tujuan.

Tabel 4.6
Data Peningkatan Ekonomi Berdasarkan Pendapatan

Rata-rata Pendapatan Masyarakat sebelum adanya program Pembiayaan TKI	Rata-rata Pendapatan Masyarakat sesudah adanya program Pembiayaan TKI
Rp. 600.000 – 1.200.000	Rp. 2.500.000 – 15.000.000

Sumber : Data Kecamatan Kalidawir

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan masyarakat dapat meningkat setelah adanya program Pembiayaan TKI yang dilakukan oleh KSU Malindo Artha.

Sebagaimana dibawah ini terdapat tabel peternakan yang ada di Kalidawir :

Tabel 4.7
Data Ternak kecil di Kecamatan Kalidawir

Desa	Kambing/ Domba		Kelinci		Ayam	
	Peternak	Ternak	Peternak	Ternak	Peternak	Ternak
Kalibatur	479	2815	18	79	4	13700
Rejosari	348	1 162	-	-	-	-
Sukorejo Kulon	156	43 345	10	29	2	15700
Banyu Urip	157	854	-	-	4	4650
Winong	326	1 413	1	26	2	-
Joho	13-	1 192	5	21	10	14800
Pakisaji	223	11 689	2	22	20	41700
Karangtalun	273	23 743	20	26	4	10800

Kalidawir	16-	43 346	1	25	42	53200
Ngubalan	286	1 124	4	24	21	31000
Salak Kembang	135	939	2	29	6	19700
Tunggangri	134	1 966	-	-	-	-
Jabon	245	611	4	27	50	40500
Pagersari	379	483	5	25	10	28000
Betak	615	1 312	4	22	25	35450
Tanjung	251	659	2	28	21	14700
Domasan	215	589	1	26	15	27700

Sumber : Data Kecamatan Kalidawir

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa dampak dari adanya pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia adalah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terbukanya usaha-usaha baru yang didirikan oleh keluarga TKI, dan berkurangnya pengangguran yang ada di Kalidawir.

Selain memiliki dampak positif, program pembiayaan TKI juga memiliki dampak negatif, antara lain :

1. Gaya hidup di masyarakat berubah, hal ini karena gaya hidup yang semulanya sederhana berubah menjadi gaya hidup yang cenderung mengikuti tren dikalangan TKI. Perubahan gaya hidup tersebut mencakup sandang, papan dan pangan.
2. Perilaku konsumtif nya lebih tinggi, hal ini terjadi karena masyarakat mempunyai kecenderungan materialisti, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan

kebutuhannya dan sebagian besar pembelian dilakukan karena terdorong hasrat kesenangan semata.

3. Individualisme tinggi, hal ini karena terlalu lamanya si TKI berada di luar neger, sehingga menimbulkan kurangnya komunikasi dengan tetangga dekat rumahnya.

3. Kendala dan Solusi dalam program pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kalidawir Tulungagung.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti memiliki kendala tersendiri bagi terciptanya kegiatan tersebut. Begitu pula halnya dalam melakukan kegiatan pembiayaan TKI yang juga menciptakan beberapa kendala bagi pelaku pembiayaan. Namun, adanya kendala membuat setiap pihak berusaha menciptakan solusi terbaik untuk menghadapi kendala tersebut. Kendala yang dihadapi akibat adanya program pembiayaan TKI diantaranya tidak ada ahli waris dari keluarga TKI yang dirumah untuk menjamin tanggungan yang ada di Koperasi. Namun Koperasi Malindo Artha mengatasi masalah tersebut dengan cara kalau tidak ada keluarga yang di rumah untuk menjamin tanggungan hutangnya di Koperasi harus ada teman dekat atau kerabatnya yang harus menjamin atas tanggungan si Calon TKI tersebut di Koperasi.

Kendala lain yang dihadapi Koperasi Malindo Artha adalah data yang digunakan calon TKI untuk berangkat tidak sesuai dengan data

aslinya, misalkan calon TKI berasal dari Kota Kediri tapi ia mengaku menjadi warga Tulungagung. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan cara pihak koperasi mengecek langsung ke lapangan atau survey langsung untuk mengatasi kendala tersebut.